

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN GINGIVITIS (di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya)

Diva Lani Puspa Dewi Simamora^{*1}, Imam Sarwo Edi², Sunomo Hadi³

^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
e-mail co Author: divalani55@gmail.com

ABSTRAK

Selama kehamilan terjadi perubahan pada rongga mulut terkait dengan perubahan hormonal, perubahan fisik, perubahan perilaku salah satunya yaitu pengetahuan yang kurang dan dapat mempengaruhi perilaku yang buruk sehingga terjadi Gingivitis kehamilan. **Masalah** Gingivitis dengan perdarahan pada gusi merupakan masalah yang paling umum ditemui dan berkontribusi sekitar 60-70% ibu hamil. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya pada bulan November 2021 rata-rata pengetahuan Ibu hamil dalam kategori kurang dan Ibu hamil mengalami Gingivitis. **Tujuan** Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya. **Metode** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode cross sectional dengan populasi Ibu hamil di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya berjumlah 30 responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan lembar pemeriksaan gingivitis. Teknik analisis menggunakan uji Korelasi Spearman's rho. **Hasil** Penelitian menemukan bahwa sebagian Ibu hamil berpengetahuan rendah. Hasil juga menunjukkan bahwa banyak Ibu hamil mengalami Gingivitis dalam kategori sedang dan beberapa Ibu hamil mengalami Gingivitis dalam kategori rendah. Kesimpulan pada penelitian ini ialah Tidak ada hubungan antara pengetahuan Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Gingivitis, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kesehatan mulut merupakan bagian *fundamental* kesehatan umum dan kesejahteraan hidup. Kesehatan gigi atau sekarang sering disebut sebagai kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya, bebas dari penyakit dan rasa sakit, dan mulut serta jaringan-jaringan pendukungnya berfungsi secara optimal (Gejir & Sukartini, 2017).

Gingivitis dengan perdarahan pada gusi merupakan masalah yang paling umum ditemui dan berkontribusi sekitar 60-70% ibu hamil. Pada penelitian lain didapatkan

tingkat prevalensi gingivitis pada ibu hamil berkisar 30–100%. Di Indonesia, gingivitis merupakan masalah mulut dan gigi yang sering dialami ibu hamil, yaitu sekitar 5% - 10% mengalami pembesaran gingiva (Umniyati et al., 2020).

Berdasarkan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) mencatat radang gusi merupakan masalah mulut dan gigi yang sering menimpa ibu hamil dimana 30%-70% mengalami pembengkakan gusi. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) dalam Riskesdas (2018) menyebutkan bahwa wanita di Indonesia memiliki prevalensi gingivitis sebesar 74%.6 (*periodontal*). (Riskesdas, 2018).

Kota Surabaya memiliki 63 Puskesmas, dan di Kecamatan Sawahan sendiri memiliki 4 Puskesmas. Menurut Profil kesehatan Kota Surabaya tahun 2018 mencatat prevelensi penyakit gigi dan mulut di Puskesmas Putat Jaya sebesar 2,26 dan merupakan prevelensi penyakit gigi dan mulut kedua tertinggi di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya (Dinkes Surabaya, 2018).

Menurut hasil penelitian menemukan bahwa alasan ibu hamil tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut yakni karena tidak mengetahui saat kehamilan lebih rentan terjadinya gingivitis karena adanya perubahan hormonal, perubahan fisik, perubahan perilaku untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya, dan juga karena pengetahuan yang rendah sehingga mempengaruhi perilaku yang buruk (Hardiderista *et al.*, 2021).

Ketidaktahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan erat hubungannya dengan banyak ibu hamil beranggapan bahwa masalah yang terjadi selama kehamilan adalah normal dan akan hilang setelah melahirkan. Hasil penelitian Leelavanthi tahun 2018 tentang Pengetahuan, sikap, dan praktik pada ibu hamil yang dirawat di Rumah sakit Pemerintah Chanai terkait kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan rendah, sebanyak 91,8% responden tidak mengetahui bahwa muntah dapat menyebabkan erosi enamel dan 61,2% tidak mengetahui jika kehamilan dapat berdampak pada kesehatan rongga mulut (Leelavathi *et al.*, 2018).

Hubungan kehamilan dan penyakit periodontal yaitu gingivitis saling mempengaruhi satu sama lain maka dari itu pentingnya pengetahuan ibu hamil akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan gejala klinis gingivitis terlihat pada bulan kedua dan mencapai puncaknya pada bulan ke delapan.

Infeksi gingiva akan bertambah buruk selama kehamilan berlangsung bila tidak dilakukan perawatan perubahan perilaku pada ibu hamil dapat menyebabkan beberapa masalah bagi kandungannya menurut penelitian yang dilakukan di *University of North Carolina*, ibu hamil dengan tingkat keparahan penyakit periodontal seperti periodontitis dan gingivitis sedang sampai berat memiliki risiko untuk melahirkan sebelum waktunya 7 kali lebih tinggi dibanding ibu hamil dengan keadaan jaringan periodontal yang sehat. Pada penelitian yang dilakukan terhadap 850 ibu hamil sebelum dan sesudah melahirkan, disimpulkan bahwa penyakit periodontal berperan terhadap terjadinya kelahiran prematur dan berat badan bayi lahir rendah (BBLR).

Hasil kinerja tahun 2019 di Puskesmas Putat Jaya didapatkan data Ibu Hamil yang

melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 735 dengan data proyeksi target 728 dan yang berkunjung ke poli gigi untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember sebanyak 292 dengan rata-rata perbulan 24 Ibu hamil, dengan data yang di dapat bahwa hampir 80% ibu hamil mengalami gingivitis dan periodontitis yaitu sebanyak 233.

Hasil kinerja tahun 2020 Puskesmas Putat Jaya didapatkan data Ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 724 dengan data proyeksi target 723 dan yang berkunjung ke poli gigi untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember sebanyak 444 dengan rata-rata perbulan 24 Ibu hamil, dengan data yang di dapat bahwa ibu hamil yang mengalami gingivitis dan periodontitis yaitu sebanyak 355. Ini berarti mengalami peningkatan dari tahun ke tahun pada Ibu hamil yang berkunjung ke poli KIA untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan ini juga berarti ada peningkatan Ibu hamil yang berkunjung ke poli gigi untuk melakukan pemeriksaan gigi dan mulut sehingga adanya peningkatan Ibu hamil yang terkena gingivitis.

Berdasarkan hasil data primer yang dilakukan pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Putat Jaya, kota Surabaya pada bulan November 2021 dilakukan pengukuran pengetahuan dengan memberikan lembar kuesioner ke 5 pasien Ibu hamil. Setelah dilakukan pemeriksaan dan pengukuran pengetahuan ternyata banyak Ibu hamil tidak mengetahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi, cara menyikat gigi dengan baik dan benar, dan juga Ibu hamil tidak mengetahui pentingnya berkumur setelah muntah. Hal ini disebabkan kurangnya penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh pihak puskesmas kepada Ibu hamil. Setelah itu dilakukan pemeriksaan gingivitis dengan inspeksi dan probing, maka dari 5 Ibu hamil yang diperiksa ditemukan 3 orang yang mengalami gingivitis sedang dengan gusi merah dan berdarah dan 2 orang lainnya tidak mengalami gingivitis. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merasa perlu mengadakan suatu penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Gingivitis di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (*independen*) dengan akibat atau efek (*dependen*). Pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Toulassik, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang datang melakukan pemantauan rutin kehamilan setiap bulan (*Antenatal Care*) pada Kunjungan pertama (K1) di poli KIA Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya dan didapatkan sample sebanyak 30 responden.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan menggunakan lembar kuesioner untuk variabel pengetahuan dan menggunakan lembar pemeriksaan dari Loe and Sillnes untuk variabel gingivitis. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan metode pemeriksaan gingivitis, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) berdasarkan tingkat pengetahuan dan kategori gingivitis yang selanjutnya di disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persentase dan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data berdasarkan pengisian kuesioner dan lembar pemeriksaan gingivitis dari responden dengan penyajian dalam bentuk tabel, diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

NO	Trimester Kehamilan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Trimester 1	6	20.0
2.	Trimester 2	13	43.0
3.	Trimester 3	11	36.0
Jumlah		30	100
No.	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	11-20	3	10.0
2.	21-30	19	63.0
3.	31-40	6	20.0
4.	41-50	2	6.7
5.	>50	0	0
Jumlah		30	100
No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	S1	3	10.0
2.	SMA	20	66.7
3.	SMP	4	13.3
4.	SD	3	10.0
Jumlah		30	100
No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Karyawan Swasta	6	20.0
2.	Pegawai Negeri	0	0
3.	Ibu Rumah Tangga	22	73,3
4.	Wirausaha	2	6.7
5.	Lainnya..	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar usia kehamilan dari penelitian ini adalah Ibu hamil pada Trimester 2 yaitu sebesar 43.0% sebanyak 13 Ibu hamil.

Untuk usia diketahui bahwa sebagian besar Ibu hamil dari penelitian ini yaitu berusia 21-30 tahun sebesar 63.0% sebanyak 19 orang. Menurut Penulis, usia muda yang dimiliki Ibu hamil juga mempengaruhi pengalaman dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, dengan bertambahnya usia, maka semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki oleh ibu hamil, semakin banyak informasi yang dimiliki, dan akan semakin memahami bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Hasil data untuk pendidikan diketahui bahwa sebagian besar pendidikan Ibu hamil yaitu lulusan Sekolah Menengah Atas/Sederajat yaitu sebesar 66,7% sebanyak 20 Ibu hamil. Hanya 10.0% Ibu hamil yang lulusan SD/Sederajat sebanyak 3 Ibu hamil. Menurut penulis, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini sudah memiliki kesadaran pentingnya melanjutkan pendidikan. Tetapi pendidikan yang dimiliki juga berpengaruh kepada seseorang, karena pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Selanjutnya, pekerjaan Ibu hamil diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan Ibu hamil yaitu Ibu rumah tangga sebesar 73,3% sebanyak 22 Ibu hamil.

Tabel 2. Kategori Variabel Pengetahuan

No.	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pengetahuan Kurang	17	40.45
2.	Pengetahuan Cukup	11	26.2
3.	Pengetahuan Baik	2	4.8
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden yang telah menjawab kuesioner penelitian, termasuk dalam kategori pengetahuan kurang sebesar 40,45% sebanyak 17 orang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Leevathi dkk (2018) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan rendah, dimana responden tidak mengetahui bahwa muntah dapat menyebabkan *gingivitis* dan responden juga tidak mengetahui jika kehamilan dapat berdampak pada kesehatan rongga mulut.

Penulis berasumsi bahwa kurangnya informasi dari dokter kandungan/bidan, juga kurangnya perhatian saat dilakukan pendidikan kesehatan gigi dan kurangnya membaca berbagai informasi yang ada di media sosial, buku, internet dan lainnya maka dari itu belum menyadari bahwa pentingnya pengetahuan tentang pemeliharaan gigi dan mulut selama kehamilan sehingga mempengaruhi Ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut mereka, khususnya pada ibu hamil di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya ini yang lebih rentan terkena masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya *gingivitis*.

Tabel 3. Kategori Variabel Gingivitis

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Gingivitis Ringan	12	40.0
2.	Gingivitis Sedang	18	60.0
3.	Gingivitis Berat	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki gingivitis sedang sebesar 60,0% sebanyak 18 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fione & Maramis, 2018), yaitu menunjukkan hasil pemeriksaan status gingivitis pada Ibu hamil di Puskesmas Ranomut Manado menyatakan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kriteria peradangan sedang.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut menurut peneliti keadaan gingivitis pada ibu hamil kurang mendapat perhatian baik dari individu yang bersangkutan maupun dokter kandungan/bidan. Penyakit periodontal yang tidak dirawat pada wanita hamil merupakan salah satu faktor resiko kelahiran sebelum waktunya (<37 minggu) dan bayi lahir dengan berat kurang (<2500 g).

Penulis berasumsi bahwa gingivitis kehamilan (*gingivitis pregnancy*), disebabkan oleh banyak hal peningkatan hormon, plak, karang gigi bertumpuk, perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut yang buruk, dan ibu hamil hanya tahu gusinya berdarah, memerah, atau bengkak tetapi tidak diikuti dengan rasa peduli dan tindakan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga status gingivitis ibu hamil masih banyak dalam kategori sedang. Tahu saja tidak cukup dan perlu diikuti dengan rasa peduli dan tindakan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 4. Pengujian hipotesis

No.	Variabel	Spearman's rho	
		P	Correlation Coefficient
1	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Gingivitis	0,365	-0,171

Berdasarkan Tabel 4 bahwa hasil analisis yang diperoleh nilai asymp.sig (a) menunjukkan nilai 0.365. Oleh karena nilai sig. (p) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu hamil dengan kejadian gingivitis.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis memiliki nilai korelasi tidak berhubungan. Menurut penulis, hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki oleh Ibu hamil tidak menyebabkan gingivitis dikarenakan banyak faktor lainnya yang menyebabkan gingivitis salah satu penyebab terbesar adalah hormonal dan bakteri plak itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Maghfira Ghina Suri, 2017 bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan gingivitis dalam penelitiannya.

Faktor penyebab utama *Gingivitis* Menurut Hermawan (2010) dalam Fione & Maramis, (2018), adalah Faktor lokal yaitu iritasi lokal. Iritasi lokal tersebut adalah *kalkulus dental* dan plak bakteri yang telah mengalami pengapuran, sisa – sisa makanan, dan lainnya. Selanjutnya, ada Faktor lainnya penyebab sistemik *gingivitis* yaitu kehamilan itu sendiri yang dimana keadaan fisiologis yang menyebabkan perubahan keseimbangan hormonal, terutama perubahan hormon esterogen dan progesteron pada masa kehamilan mempunyai efek bervariasi pada jaringan, diantaranya pelebaran pembuluh darah yang mengakibatkan bertambahnya aliran darah sehingga gusi menjadi lebih merah, bengkak dan mudah mengalami pendarahan.

Faktor perilaku juga mempengaruhi, jika kebersihan gigi dan mulut terpelihara dengan baik selama kehamilan, perubahan mencolok pada jaringan gusi jarang terjadi.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pengaruh tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu hamil memiliki pengetahuan dengan kategori pengetahuan kurang dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
2. *Gingivitis* yang dialami pada Ibu hamil selama kehamilan paling banyak yaitu *gingivitis* dengan kriteria sedang.
3. Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Subait AA, Alousaimi M, Geeverghese A, Ali A, Metwally AE. (2016). Oral health knowledge, attitude and behavior among students of age 10–18 years old attending Jenadriyah festival Riyadh; a cross-sectional study. *SJDR*;7:45–50.
- Arifin, Z. (2020). *Efektifitas Pelatihan Kader Terhadap Pemahaman UKGMD Di Wilayah Kerja Puskesmas Klambu Kabupaten Grobongan*. Poltekkes Kemenkes Semarang. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG).
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2015). Kecamatan Sawahan Dalam Angka.
- Bloom, B. S. ed. et al. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook 1, Cognitive Domain*. New York: David McKay.

- Deliemunthe, S. (2020). Periodonsia Disease in Indonesia. *Periodonsia Journal* : (8) 65-87.
- Devia Nur Safitri. (2020). Tingkat Keparahan Gingivitis pada Ibu Hamil. *HIGEIA4 (Special 3). Higeia Journal Of Public Health Research And Development*.
- Ferry, A., & Angeline, J. (2018). *Bebas sakit Gigi & Mulut Pada Kehamilan*. (Purindraswari (ed.))
- Haryani, W., N. Winta, dan D. E. Purwanti. (2018). Correlation of Pregnancy Stage and Gingivitis Status of Pregnant Woman who Visited RSUD Lebong Bengkulu. *International Journal of Scientific Research and Education*: 6 (7).
- Ian Rizkhuma Simanjuntak. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Nirmala Sapni Medan*. Universitas Sumatera Utara. Maj Ked Gi Ind.
- Ishaq Z, Rasul F, Ahmaed A, Tanveer S. (2018). Knowledge, attitude and practices of pregnant females regarding oral health. *PJMHS*: 12(4):1556-9.
- Keumala, Cut Ratna. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gingivitis Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Poli KIA Puskesmas Bebesan. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Aceh; *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*: 2(1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2012) Pedoman pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan anak usia balita bagi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. 2012: 15-23.
- Lang, N. P dan J. Lindhe. (2015). *Clinical Periodontology and Implant Dentistry*. 6th ed. India: Spi Publisher Service.
- Leelavathi L, Merlin TH, Ramani V, Suja RA, Chandran CR. (2018). Knowledge, attitude, and practices related to the oral health among the pregnant women attending a government hospital, Chennai. *Int J Community Dent*: 6: 16-20.
- Maghfira Ghina Suri. (2017). *Hubungan Usia Kehamilan, Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Pregnancy Gingivitis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Silungkang Kota Sawahlunto*. Maj Ked Gi Ind.
- Murni. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Kesehatan Prima*; 11(1):66-75.
- Nanda, Mutia. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga*. Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Maj Ked Gi Ind.
- Newman MG, TakeiHH, KlokkevoldPR, CarranzaFA. (2019). *Newman and Carranza's Clinical Periodontology*. 13th ed. Canada: Elsevier Saunders.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Imu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nyoman, G. I. (2017). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas klungkung I kabupaten klungkung tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Gigi: Vol.5 No 1, Page (1–5)*.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Rachmad H, Astrid. (2016). *Kesehatan Gigi Dan Mulut Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu: Andi Yogyakarta*.
- Ramadhan, AG. 2010. *Serba-serbi kesehatan gigi dan mulut*. Bukune, Jakarta.
- Rani Anggraini, Peter Andreas. (2018). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Serpong Tangerang Selatan). *Maj Ked Gi Ind: 1(2); 193-200*.
- Rhesilia Hardiderista. (20210). Literatur Review: Penyakit Periodontal Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG): Vol 3 No2; 2721-2033*.
- Rika Dian Purwati. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Gingivitis Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rowosari Kota Semarang*. Jurusan Keperawatan Gigi; Poltekkes Kemenkes Semarang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal Of Physics A: Mathematical and Theoretical: 44 (8), 1–200*.
- Rockafellow A, Florin W, Philipone E, Koslovsky D. (2021). Pregnancy tumor in a 31-years-old female with a facial port-wine stain. *Case Reports in Dentistry; 1-6*.
- Sariningsih, E. (2014). *Gigi Busuk dan Poket Periodontal sebagai Fokus Infeksi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siska, Yuliana. (2018). *Gambaran Kebiasaan Cara Mengunyah Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/I Kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan*. Poltekkes Kemenkes Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*.
- Soulissa AG. (2014). Hubungan kehamilan dan penyakit periodontal. *Jurnal PDGI: 63(3): 71-77*
- Udijanto, Tedjosongko., Fridianty Anggraeni, Mok Li Wen, Satiti Kuntari, Mega Moeharyono Puteri. (2019). *Prevalence of Caries and Periodontal Disease Among Indonesian Pregnant Women*. *Int J Community Dent*.
- Umniyati, Helwiah., Sinta Primanita A, Chaerita M. (2020). Hubungan gingivitis dengan faktor-faktor risiko pada ibu hamil. *Padjajaran Journal Of Dental and Studen: 2020;4(1):36-42*.